

ANALISIS MAKNA KATA *ḌALLĀ* Dan DERIVASINYA

Dalam Surah al-Ḍuḥā ayat 7



PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR

SARANG REMBANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syafei
NIM : 2021.01.01.2002
Tempat/Tgl. Lahir : Pati, 05 November 2001
Alamat : Ds. Ngening, Kec. Batangan, Kab. Pati.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul " ANALISIS MAKNA KATA *DĀLLĀ* dan DERIVASINYA Dalam Surah al-Ḍuḥā ayat 7" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiarisme yang dapat berakibat gelar kesarjanaaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 19 juli 2025



Ahmad Syafei

NIM:2021.01.01.2002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Ahmad Syafei
NIM : 2021.01.01.2002
Judul : ANALISIS MAKNA KATA *DĀLLĀ* dan DERIVASINYA
Dalam Surah al-Ḍuḥā ayat 7

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.



Rembang, 19 juli 2025

Dosen Pembimbing

Ahmad Musonnif Alfi, M.Ag

NIDN. 2101018201

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi AHMAD SYAFEI dengan NIM 202101012002 yang berjudul “ANALISIS MAKNA KATA ǦALLĀ DAN DERIVASINYA DALAM SURAH AL-ḌUḤĀ AYAT 7” ini telah diuji pada tanggal 19 JULI 2025 oleh:

Tim Penguji:

Penguji I

Penguji II


ALI JA'FAR, S. Hum., M.A
NIDN. 2130068901


AHMAD MUSONNIF ALFI, M. Ag
NIDN. 2125089205

Rembang, 19 Juli 2025

Ketua STAI Al-Anwar


KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang telah ditetapkan dalam Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar. Rincian transliterasi Arab-Latin sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	Ṭ
ب	B	ظ	Ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘
ص	Ṣ	ي	Y
ر	Ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan

dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف).

Tā' marbūṭah yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudhāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudhāf* ditransliterasikan dengan ”at”.



DAFTAR SINGKATAN

H.	: Hijriyah
p.	: Page
QS.	: Al-Qur`an surah
t.th.	: tanpa tahun
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.tp.	: tanpa tempat penerbit
Vol.	: Volume
No.	: Nomor



ABSTRAK

Syafei, Ahmad, 2025. **ANALISIS MAKNA KATA *ḌALLĀ* dan DERIVASINYA DALAM SURAH AL-ḌUHĀ AYAT 7**. Skripsi. Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Ahmad Musonnif Alfi, M.Ag

Penafsiran terhadap lafaz *ḍallā* dalam QS. al-Ḍuhā [93]:7 kerap menimbulkan perdebatan di kalangan ulama tafsir, terutama terkait potensi konotasi negatif seperti “kesesatan” yang dinisbahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Problem akademik ini muncul karena adanya keragaman makna dalam penggunaan lafaz *ḍallā* di berbagai ayat al-Qur'an yang sering kali dikaitkan dengan makna peyoratif, sehingga menuntut pendekatan yang hati-hati, komprehensif, dan kontekstual dalam menafsirkan ayat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna lafaz *ḍallā* dalam QS. al-Ḍuhā [93]:7 dengan menggunakan tiga pendekatan utama, yaitu *siyāq lughawī*, intratekstual, dan intertekstual. Secara leksikal, *ḍallā* berasal dari akar kata yang mengandung arti “bingung,” “tersesat,” atau “tidak mengetahui arah.” Namun, dalam konteks kenabian, makna tersebut tidak dimaknai sebagai kesesatan akidah atau penyimpangan moral, melainkan menggambarkan fase pencarian kebenaran yang alami, wajar, dan manusiawi. Pendekatan *siyāq lughawī* menunjukkan bahwa lafaz *ḍallā* menggambarkan kondisi seseorang yang belum mendapat petunjuk dan masih mencari jalan hidup yang hakiki. Pendekatan *intratekstual* menegaskan bahwa meskipun *ḍallā* kerap bermakna negatif di ayat lain, dalam QS. al-Ḍuhā:7 ia mencerminkan pencarian spiritual Nabi sebelum menerima wahyu, selaras dengan konteks surah yang bernada penghiburan. Sementara itu, pendekatan *intertekstual* melalui tafsir Ibn 'Ashūr dan Sayyid Qutb memperkuat bahwa Nabi sedang mencari kebenaran, bukan sesat, melainkan berada dalam fase pencarian eksistensial sebelum datangnya bimbingan ilahi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa makna yang paling tepat untuk lafaz *ḍallā* dalam ayat tersebut adalah “dalam keadaan mencari petunjuk” (*ḥāyir fī ṭalab al-hudā*). Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam memperdalam kajian semantik al-Qur'an serta menegaskan urgensi pendekatan kontekstual dalam memahami dinamika makna lafaz secara tepat, menyeluruh, dan konstruktif terhadap perkembangan keilmuan tafsir dan studi al-Qur'an kontemporer.

Keywords: *Ḍallā*, *Siyāq lughawī*, QS. al-Ḍuhā [93]:7, intratekstual, Intertekstual.

MOTTO

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

“(Al-Qur’an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.”

(Q.S. Shad: 29)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar prodi Ilmu Qur'an dan Tafsir sebagai almamater. Serta kepada seluruh dosen yang telah memberikannya ilmunya kepada saya, terkhusus kepada Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, MA., sebagai ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang. Kedua orang tua tercinta, ibu Warsini dan bapak Sukarno, yang doa, cinta, dan kerja kerasnya tak pernah surut mengiringi setiap langkahku. Serta telah bersedia berkorban jiwa dan raganya demi putranya mendapatkan pendidikan agama yang tinggi dan berkualitas. Tanpa mereka, aku tidak akan pernah sampai sejauh ini. Begitupun terhadap guru-guruku dan para dosen di STAI Al-Anwar Sarang, yang telah membuka cakrawala pikir dan membimbing dengan sabar dalam dunia ilmu yang luas. Serta teman-teman seperjuangan, yang senantiasa memberi semangat, bersedia menjadi tempat *shearing*, dan tawa di tengah tekanan tugas dan ujian. Secara umum skripsi ini saya persembahkan untuk Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang sebagai pembuktian dan rasa terima kasih telah diberi kesempatan dalam menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhānahu wa Ta'ālā.*, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Makna Kata Ḍāllā dan Derivasinya dalam Surah al-Duḥā Ayat 7*”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw., suri teladan yang agung dalam mencari dan menyebarkan kebenaran. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dari STAI Al-Anwar.

Secara singkat skripsi ini, membahas tentang bagaimana memahami makna kata *ḍāllā* dalam surat al-Duḥā ayat 7 yang terkadang diartikan sebagai sesat. Dalam al-Qur'an kata ini memiliki banyak derivasi yang maknanya sesuai dengan konteksnya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji makna kata ini, agar mendapatkan pemahaman yang sesuai dengan konteks pewahyuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi.

Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr, KH. Abdul Ghofur, M.A., sebagai ketua STAI Al-Anwar Sarang yang telah banyak memberikan motivasi, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun pondok.

2. Bapak Ahmad Musonnif Alfi, M.Ag, dan selaku dosen pembimbing sekaligus pembimbing pembuatan proposal saat mata kuliah praktikum, atas bimbingan, arahan, dan kritik yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan staf akademik STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan berbagai ilmu, pengalaman, dan pelayanan yang luar biasa selama masa studi.
4. Keluarga, sahabat, dan rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan moril maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya penulis sendiri dan siapa saja yang membacanya.

Rembang, 19 Juli 2025



Ahmad Syafei

NIM.2021.01.01.2002

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	III
LEMBARAN PENGESAHAN.....	IV
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	V
DAFTAR SINGKATAN	VII
ABSTRAK	VIII
MOTTO	IX
PERSEMBAHAN.....	X
KATA PENGANTAR	XI
DAFTAR ISI.....	XIII
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	10
1. Pendekatan <i>Siyāq</i>	10
2. Pendekatan Intratekstual.....	11
3. Pendekatan Intertekstual.....	12
G. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Teknik Pengumpulan Data	14
3. Teknik Analisis Data	15
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II.....	19

A. <i>Siyāq</i>	20
1. <i>Siyāq Lughawī</i> (Konteks Gramatikal)	20
B. Intratekstual	21
1. Q.S. al-Ḍuḥā [93]:3:	22
2. Q.S. al-Syūrā [42]:52:	22
3. Q.S. Yūsuf [12]:24:	23
C. Intertekstual	24
1. Tafsir	24
2. Hadis	25
3. Sya'ir	26
BAB III	27
A. Pengertian Makna kata <i>dāllā</i>	28
B. Analisis <i>Siyāq</i> terhadap QS. al-Ḍuḥā [93]:7	31
1. <i>Siyāq Lughawī</i> (Konteks Gramatikal)	31
1. Konteks Fonetik	32
2. Konteks Morfologis	33
3. Konteks Sintaksis	34
4. Konteks Semantik	34
5. Konteks Leksikal	35
6. Konteks Retoris	36
C. Analisis Intratekstual Lafaz <i>Dāllā</i> dalam Al-Qur'an	37
1. Definisi	37
2. Penerapan Terhadap Lafaz <i>dāllā</i>	38
D. Analisis Intertekstual terhadap Makna Lafaz <i>Dāllā</i>	51
1. Definisi	51
2. Penerapan Terhadap Lafaz <i>dāllā</i>	52
E. Derivasi dan Makna yang Terdekat	73
BAB IV	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	81
CURRICULUM VITAE	85

